

Wellnezz

Edisi khusus | September 2018

OMNI Hospitals

*Celebrating Our Experience,
Innovate & Inspiring Our Future*



**24/7
CARDIAC
EMERGENCY
SERVICE**

**Sejarah
OMNI Hospitals
Pulomas**

46
ANNIVERSARY
experience & innovative
1972 - 2018

**CARDIOVASCULAR
CENTER**
Pelayanan
Komprehensif
Untuk Jantung
Anda.



Diskon Khusus Nasabah BCA Prioritas dan Solitaire

10%
Diskon

- Kamar Perawatan
- Paket Medical Check Up (MCU) Regular

5%
Diskon

- Radiologi*
- Obat-obatan*
- Laboratorium*
- Tindakan Fisioterapi



Fasilitas Jemput Pasien dari lokasi/bandara dengan Ambulans 24 Jam
Seminar Kesehatan di OMNI Hospitals (Pulomas, Alam Sutera & Cikarang)

*) Syarat dan ketentuan berlaku.

Halo BCA 1500888 / www.bca.co.id
BCA terdaftar dan diawasi oleh OJK



Perjalanan OMNI Hospitals Pulomas

Sebelum menjadi rumah sakit swasta - OMNI Hospitals Pulomas yang beralamat di Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur ini merupakan rumah sakit Jiwa yang didirikan pada tahun 1972 dengan nama Rumah Sakit Ongkomulyo.



Menjadi Acuan Baru Dalam Layanan Kesehatan di Indonesia

Pada tanggal 13 November 1984, PT Sarana Meditama Metropolitan didirikan dan melakukan pengembangan tahap pertama pada tahun 1986 dengan meningkatkan kapasitas hingga 50 tempat tidur yang dipimpin oleh Prof. Kusumanto Setyonegoro. Dengan suatu visi strategis jangka panjang, pada tahun 1988 Perseroan secara strategis berubah menjadi rumah sakit Umum dengan menyediakan layanan kesehatan lengkap.

Pengembangan berikutnya dilakukan pada tahun 1992 dengan menambah kapasitas hingga 180 tempat tidur serta kelengkapan fasilitas lain sehingga menjadikan rumah sakit ini mampu melayani sebagian besar bidang spesialis dan bidang super spesialis. Atas pengembangan tersebut nama Rumah Sakit Ongkomulyo diganti menjadi **Ongkomulyo Medical Center**. Pada tahun 2001, Ongkomulyo Medical Center berganti nama menjadi OMNI Medical Center karena terjadi perubahan kepemilikan saham OMNI sebagai keputusan strategis untuk memasuki industri kesehatan. Sejak saat itu, **OMNI Hospitals Pulomas** menjadi salah

satu penyedia layanan kesehatan dan rumah sakit terkemuka di Indonesia. Melalui Pusat Layanan Unggulan, OMNI Hospitals membuktikan keunggulannya dalam memberikan layanan kesehatan paripurna bagi pasien demi kesehatan dan kenyamanan mereka. Dengan pengalaman di dunia kesehatan selama 46 tahun, OMNI Hospitals Pulomas akan selalu senantiasa memberikan pelayanan yang berpusat pada kepuasan pelanggan dan peningkatan kualitas yang berkesinambungan.

Oleh karena itu, OMNI Hospitals menyediakan pelayanan unggulan yang tergabung dalam **Center of Excellence** OMNI Hospitals diantaranya *Cardiovascular Center, Neuroscience Center, Orthopedic Center, Urology Center, Kawasaki Center, Digestive & Bariatric Center, Oncology Surgery Center, Fertility Center, Diabetic & Metabolic Center*. **Center of Excellence OMNI Hospitals** ditunjang dengan fasilitas yang lengkap dan modern, serta didukung oleh tenaga medis profesional yang memiliki kompetensi dibidangnya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan sesuai dengan Visi dan Misi OMNI Hospitals.

A photograph of two paramedics in white uniforms loading a patient onto a stretcher and into the back of an ambulance. The patient is lying on a stretcher, covered with a patterned blanket. The paramedics are focused on their task. The background is blurred, suggesting motion. The text '24/7 Cardiac Emergency Service' is overlaid on the bottom left of the image. The '24/7' is in large blue font, and 'Cardiac Emergency Service' is in red font. A red heart rate line graphic is at the end of the word 'Service'.

24/7 Cardiac Emergency Service

 Call 1 500 108

#FightForEveryHeartBeat



Segera cari pertolongan medis jika mengalami atau melihat seseorang mengalami gejala berikut :

Nyeri dada – rasa tidak nyaman seperti tertekan, sakit di dada sebelah kiri atau tengah, berlangsung selama beberapa menit, kadang hilang timbul. Rasa nyeri atau tidak nyaman pada bagian atas tubuh, seperti salah satu atau kedua lengan, punggung, leher, bahkan rahang dan perut

Sesak nafas – dengan atau tanpa disertai nyeri dada gejala lain, seperti munculnya keringat dingin, mual, muntah, dan pusing. *Golden Hour* adalah periode kritis setelah munculnya gejala serangan jantung. Disebut periode kritis karena banyak kematian terjadi pada rentang waktu ini akibat keterlambatan mendapatkan penanganan medis. Jika pasien bisa mendapatkan pertolongan medis dengan cepat dalam rentan waktu tersebut, maka akan berpengaruh pada peningkatan harapan dan kualitas hidup pasien.

Setiap Detik Berharga bagi Jantung Anda

PERTOLONGAN MEDIS DALAM RENTAN GOLDEN HOUR
(90 MENIT) MENYELAMATKAN HIDUP ANDA

Layanan Kegawatdaruratan Jantung :

- Respon Cepat Unit Gawat Darurat
- Dokter Spesialis Siaga 24 Jam
- Cath Lab Siaga 24 Jam
- Unit Pelayanan Intensif Jantung (ICCU)
- Tim medis terlatih dan berpengalaman
- Gratis layanan Ambulans radius max.10 km

Cegah Penyakit Jantung dengan Pemeriksaan Berkala

Bukan tanpa sebab jika penyakit jantung dijuluki *the silent killer*, serangan jantung sering kali tidak memberikan gejala yang khas dan berakhir dengan kematian. Bahkan seringkali serangan jantung dimaknai sebagai gangguan kesehatan ringan seperti “masuk angin” atau “angin duduk”. Angin duduk itu adalah bahasa awam, yang dirasakan seperti masuk angin berat. “Biasanya dianggap sepele dan hanya dikerik atau dipijat namun gejalanya tidak hilang dan menyebabkan kematian, sebetulnya itu adalah salah satu tanda kena serangan jantung,” kata dr. Didi Kurniadh, Sp.PD, KKV, FINASIM, FICA, dokter Spesialis Penyakit Dalam, Jantung & Pembuluh Darah OMNI Hospitals Pulomas.

Menurut dr. Didi, penyakit jantung yang sering dialami oleh kebanyakan orang dewasa adalah penyakit jantung koroner. Jantung koroner merupakan penyakit jantung yang disebabkan penyempitan pembuluh darah koroner. Penyempitan ini disebabkan oleh adanya plak yang menempel pada pembuluh darah koroner dan menyebabkan penyumbatan. “Beberapa faktor risiko yang menyebabkan penyumbatan pembuluh darah koroner antara lain: radikal bebas (bisa berasal dari polusi udara dan asap rokok), kolesterol/lemak darah, alkohol, diabetes mellitus, hipertensi, usia ataupun obesitas. Berikut adalah beberapa gejala yang wajib Anda perhatikan :

• Nyeri pada bagian dada

Nyeri bagian dada yang termasuk gejala jantung koroner adalah nyeri di bagian kiri/tengah dada. Nyeri pada penderita jantung koroner diakibatkan oleh asupan darah yang kurang di bagian otot jantung. Bahkan yang lebih buruk bisa sampai kejang atau kram dari kerja jantung karena oksigen yang kurang memadai dalam proses metabolisme.



• Mual dan Nyeri Perut

Bila bagian pembuluh darah yang tersumbat adalah pembuluh darah koroner yang menuju dan menyuplai ke bagian bawah jantung, maka penderita sering kali akan merasakan seperti sedang kembung atau masuk angin. Ketika anda merasakan gejala ini segera periksa ke dokter, karena bisa jadi anda sedang mengalami gejala jantung koroner.

• Mudah Lelah

Mudah lelah bisa menjadi gejala jantung koroner karena erat kaitannya gangguan suplai darah (oksigen) ke jantung. Kemampuan jantung untuk memompa darah sangat dipengaruhi terhadap sirkulasi darah dalam tubuh. Kurangnya pasokan darah akan membuat seseorang merasa mudah lelah & turunnya kemampuan fisik.

• Keringat Berlebih

Sama dengan gejala penyakit jantung pada umumnya, gejala jantung koroner yang umum terjadi yaitu keringat berlebih. Keringat yang dimaksud bisa keringat dingin ataupun keringat panas yang muncul bahkan saat seseorang tidak melakukan aktifitas apa pun.



“Serangan jantung seringkali tidak bergejala dan berakhir dengan kematian.”

yang menempel pada pembuluh darah koroner dan menyebabkan penyumbatan. “Beberapa faktor risiko yang menyebabkan penyumbatan pembuluh darah koroner antara lain: radikal bebas (bisa berasal dari polusi udara dan asap roko), kolesterol/lemak darah, alkohol, diabetes mellitus, hipertensi, usia ataupun obesitas,” jelas dr. Didi.

Pusat Layanan Penyakit Jantung Terbaik dan Terlengkap Sebagai rumah sakit yang selalu berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dan terlengkap untuk masyarakat, OMNI Hospitals Pulomas menyediakan fasilitas *Cardiovascular Center*. Fasilitas ini merupakan pusat layanan penyakit jantung terbaik yang menangani berbagai permasalahan tentang penyakit jantung dan pembuluh darah, seperti serangan jantung maupun penyakit pembuluh darah lain. Didukung oleh tim dokter ahli dan tim medis yang berkompeten di bidangnya yang selalu siaga memantau kondisi pasien selama 24 jam. Dan tentunya ditunjang dengan perlengkapan alat medis yang lengkap. Semua hal tersebut tersedia pelayanan *Center of Excellence Cardiovascular* OMNI Hospitals Pulomas.

Fasilitas pendukung di *Center of Excellence Cardiovascular* OMNI Hospitals Pulomas diantaranya: laboratorium kateterisasi (*Cathlab*) yang berguna untuk melakukan prosedur diagnostik (*Angiografi koroner & artery perifer*) dan terapeutik kompleks (*percutaneous coronary intervention* baik balonisasi pembuluh darah maupun stent). Selain itu, juga tersedia pemeriksaan lengkap dan tindakan berupa *EKG*, *Treadmill test*, *Echocardiography*, *Doppler Ultrasound Vascular* (*USG Pembuluh Darah*), *Holter Monitor*, *MSCT (Real) 128 Slices (Multi Slice Computed Tomography)*, *CT-Scan Koroner* dan pembuluh darah, Penayadarapn jantung kanan & kiri (*Kateterisasi Jantung*), Pemasangan pacu jantung (*Cardiac pacemaker*), *Open Heart Surgery/Operasi CABG (Bypass)*, *ESMR (Extracorporeal Shockwave Myocardial Revaskularisasi)* dan *EECP (Enhanced External Counterpulsation)*.

• Detak Jantung yang Lebih Cepat dari Biasanya

Kurangnya pasokan darah yang kaya oksigen ke jantung akan membuat kemampuan fungsi pompa jantung menjadi menurun, sehingga memaksa jantung agar memompa lebih cepat dari biasanya untuk mencukupi kebutuhan sirkulasi darah ke seluruh tubuh. Kecepatan memompa jantung akan bertambah, sehingga detak jantung terasa lebih cepat dari biasanya. Inilah mengapa detak jantung yang lebih cepat termasuk dalam gejala jantung koroner.

• Sesak Nafas

Kurangnya pasokan oksigen di jantung menstimulasi tubuh untuk menarik nafas lebih cepat dan lebih panjang dari biasanya. Sehingga orang yang menderita jantung koroner seringkali mengalami sesak nafas akibat kurangnya suplai oksigen maupun turunnya kemampuan fungsi pompa jantung. Sering dialami oleh kebanyakan orang dewasa adalah penyakit jantung koroner. Jantung koroner merupakan penyakit jantung yang disebabkan penyempitan pembuluh darah koroner. Penyempitan ini disebabkan oleh adanya plak yang menempel pada pembuluh darah koroner. Penyempitan ini disebabkan oleh adanya plak

KONSTRUKSI JALAN LAYANG PENYELAMAT JANTUNG

Ibarat jalan alternatif, operasi *Coronary Artery Bypass Graft* berfungsi membantu mengurangi kemacetan di dalam pembuluh darah koroner jantung.

Gaya hidup tidak sehat seperti merokok, malas berolahraga, dan gemar menyantap makanan tinggi lemak adalah beberapa hal yang bisa meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner, yang menempati peringkat teratas penyebab kematian di berbagai penjuru bumi, adalah penyakit yang muncul akibat sumbatan pada pembuluh darah koroner menuju jantung.

Salah satu solusi untuk mengatasi penyakit jantung koroner adalah dengan melakukan operasi *Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* atau bedah lintas-jantung koroner, yang juga dikenal dengan nama operasi bypass jantung. Ibarat membangun jalan layang, operasi bypass bertujuan mengurangi masalah pada pembuluh darah, sehingga aliran darah kembali lancar dan jantung mendapatkan asupan oksigen serta nutrisi yang diperlukan.

Organ pun Ada Spare Part

Jantung merupakan organ tubuh yang mampu mencukupi kebutuhannya sendiri. Selain memompa darah ke seluruh tubuh, jantung juga memberikan sebagian darah yang dipompa untuk menunjang kehidupannya. Oksigen dan nutrisi yang diperlukan jantung mengalir melalui pembuluh darah koroner. Makanya, kalau ada sumbatan di sana akibat plak, performa jantung akan terganggu sekali dan akibatnya bisa fatal.

Penanganan untuk masalah ini ada dua. Pertama, dengan membuka pembuluh darah dari dalam melalui pemasangan ring. Yang kedua, membuat jalan pintas untuk menggantikan pembuluh darah yang terhambat, melalui operasi *bypass*. "Berhubung masalahnya bersifat mekanis, yaitu saluran tersumbat, maka penyelsian utamanya dilakukan secara mekanis pula. Pemakaian obat-obatan, sifatnya temporer saja," dr. Alfa Ferry, MD, FRCS, FCS, FIHA, SpBTKV, spesialis bedah jantung dari OMNI Hospitals Pulomas dan Alam Sutera.



Pembuluh darah yang digunakan untuk membuat saluran *bypass* adalah pembuluh darah yang berasal dari tubuh pasien sendiri. Yang paling sering dipilih adalah *left internal mammary artery*, yaitu pembuluh arteri yang terletak persis di bawah tulang dada tengah. Menurut banyak studi, ini adalah pilihan terbaik karena 95% di antaranya tetap berfungsi normal setelah 15 tahun.

"Alternatif lain adalah pembuluh darah yang terletak di tungkai kanan atau kiri. Ada beberapa alternatif pembuluh darah yang terletak di tangan, juga di perut. Semuanya merupakan pembuluh arteri, seperti pembuluh darah koroner. "Jadi itulah kelebihan pencipta kita. Ibaratnya, di dalam tubuh kita ini sudah disediakan *spare part*. Jika yang asli sudah tidak berfungsi, maka kita bisa memanfaatkan penggantinya," ujar dr. Alfa.

Metode Operasi Sesuai Kondisi

Ada beberapa metode operasi *bypass*. Yang pertama adalah teknik *on-pump* dengan menggunakan mesin jantung paru. Jadi, selama operasi berlangsung, jantung dihentikan, lalu fungsinya digantikan oleh mesin ini. Darah dialirkan ke mesin, lalu dipompa lagi oleh mesin ke seluruh tubuh. Kedua adalah teknik *off-pump* yang tidak menghentikan jantung. Caranya dengan menggunakan alat bantu *heart stabilizer* untuk mengurangi denyutan pada area pembuluh darah yang akan di-*bypass*.

Dan, yang ketiga adalah kombinasi metode operasi dengan menggunakan mesin jantung paru, tapi tanpa menghentikan jantung. Ini biasanya diterapkan pada pasien yang sudah pernah kena serangan jantung berkali-kali sehingga ukuran jantungnya membesar dan menyulitkan pemasangan alat *heart stabilizer*. Penggunaan mesin jantung paru juga berguna untuk mengambil darah dari jantung, sehingga ukuran jantung mengecil dan lebih mudah dioperasi. Metode ini dikenal sebagai *on pump beating heart*.

Sekarang ada teknik terbaru yang bernama *Minimally Invasive Cardiac Surgery (MICS) CABG*. Ini adalah perluasan teknik *off-pump*, tapi dengan sayatan minimal, hanya 5-6cm di dada kiri. Beda dengan operasi sebelumnya yang sampai mengangkat tulang dada. Keuntungannya, masa penyembuhannya lebih cepat sehingga ideal bagi manula dan pasien yang memiliki masalah paru-paru. Tapi dari segi efektivitas, selama pemasangan pembuluh alternatifnya baik, maka metode apa pun yang digunakan akan memberikan hasil sama baik.

Prosedur Man yang Terbaik?

Lantas, dalam kondisi apa pasien sebaiknya memilih menggunakan *ring* atau operasi *bypass*? Pada prinsipnya, kedua metode ini bertujuan sama, yaitu mengembalikan aliran darah menuju jantung. Hanya saja, pada umumnya, hasil terbaik didapat dari operasi *bypass*. Pasalnya, pembuluh darah yang rusak akan digantikan sepenuhnya oleh pembuluh yang masih sehat.

"Namun kita perlu memikirkan lagi faktor lain yang ikut terlibat. Misalnya, setimpal atau tidak melakukan operasi besar untuk mengatasi sumbatan kecil. Maka itu, jika sumbatannya hanya satu, memasang *ring* biasanya lebih disarankan. Meskipun pemasangan *ring* itu sendiri juga berisiko menimbulkan sumbatan baru akibat reaksi tubuh terhadap bahan *ring*. Namun, risiko itu bisa diperkecil dengan memilih jenis *ring* yang menggunakan obat *anti-rejection* serta asupan obat pengencer darah setelah operasi," ujar dr. Alfa.

Untuk pasien yang memiliki sumbatan cukup banyak, amat disarankan untuk menjalani operasi *bypass* ketimbang memasang *ring*. Lebih-lebih jika terdapat kondisi lain yang memberatkan, seperti diabetes. Pasalnya, kemungkinan munculnya kembali sumbatan baru cukup besar. Selain itu, pembuluh darah yang su-



dr. Alfa Ferry, MD, FRCS, FCS,
FIHA, Sp.BTKV

Dokter Spesialis Bedah Jantung
OMNI Hospitals Pulomas &
OMNI Hospitals Alam Sutera

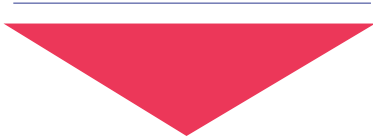
dah banyak dicemari plak juga cenderung mengeras, tidak elastis lagi, sehingga berisiko pecah pada saat dipasang *ring*.

Satu lagi yang perlu diingat, hendaknya pasien menggali informasi dari pihak terpercaya sebelum memilih metode yang akan dijalani. "Di negara maju, operasi *bypass* merupakan prosedur yang sudah umum dilakukan karena mayoritas penduduk sudah paham manfaat dan prosedurnya. Di sini, mendengar operasi jantung, kebanyakan orang sudah takut duluan meski risikonya sama saja dengan pasang *ring*. Itu sebabnya, edukasi dan kesiediaan mencari informasi amat penting agar pasien bisa mendapatkan penanganan yang paling sesuai untuk dirinya," tegas dr Alfa.



**Pelayanan
Komprehensif
Untuk Jantung
Anda.**

Diantara layanan unggulan yang ada pada OMNI Hospitals, maka layanan-layanan berikut merupakan bagian dari Pusat Layanan Unggulan yang menjadi acuan dalam industri Layanan kesehatan di Indonesia.



Cardiovascular Center

OMNI Hospitals memberikan pelayanan kesehatan jantung yang paripurna, dengan dukungan alat kesehatan teknologi terkini serta tenaga medis yang kompeten. Berdasarkan data yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2014, penyakit jantung koroner menempati posisi pertama sebagai penyakit penyebab kematian di negeri ini. Hal itu menunjukkan penyakit jantung sudah menjadi momok bagi masyarakat negeri ini. Karenanya, kesehatan organ tubuh

yang satu ini perlu mendapat perhatian khusus tanpa mengesampingkan kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Menjalani gaya hidup sehat menjadi hal utama untuk menjaga kesehatan tubuh. Hanya saja, pemeriksaan kesehatan secara berkala tetap diperlukan untuk memantau kondisi organ- tubuh, terutama jantung, pasalnya, hampir setengah kasus serangan jantung koroner dialami orang yang justru tidak tahu bahwa terdapat plak/sumbatan di pembuluh darahnya.

Menanggapi kondisi tersebut, sekaligus berupaya mewujudkan *Center of Excellence*, OMNI Hospitals melengkapi pelayanan kesehatan dengan menghadirkan *Cardiovascular Center*. Menawarkan pelayanan kesehatan jantung yang komprehensif, fasilitas ini memberikan pelayanan yang lengkap, mulai dari diagnosis, pemeriksaan kondisi jantung (*Elektrokardiogram/EKG*, *Treadmill*, *Echocardiography* / pemeriksaan fungsi jantung,

CT-Cardiac/CT-scan khusus jantung, hingga penanganan kasus penyakit jantung, seperti pemasangan stent/ring, pembalanan pembuluh darah, dan *Coronary Artery Bypass Grafting/CABG* atau bedah jantung.



Pelayanan komprehensif tersebut dimungkinkan karena tersedianya peralatan kesehatan dengan teknologi terbaru serta tenaga medis yang kompeten, mulai dari spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis penyakit dalam konsultan kardiovaskular, serta spesialis bedah *Thoraks Kardiovaskular*. Selain itu, *Cardiovascular Center* memberikan pelayanan selama 24 jam, karena OMNI Hospitals menyediakan dokter spesialis yang dapat datang ke rumah sakit (*on call*) ketika ada pasien yang perlu penanganan penyakit jantung di luar jadwal praktik rutin.

Saat ini, cardiovascular Center baru tersedia di OMNI Hospitals Pulomas dan OMNI Hospitals Alam Sutera. Sementara di OMNI Hospitals Cikarang baru dapat memberikan pelayanan diagnostik.

Kendalikan Penyakit Jantung dengan CERDIK

- Cek kesehatan secara berkala
- Enyahkan rokok
- Rajin olahraga dan beraktivitas fisik
- Diet sehat dengan gizi seimbang
- Istirahat yang cukup
- Kendalikan stres.

Gejala dan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner

Berikut beberapa faktor yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, berdasarkan data yang dirilis Kementerian Kesehatan RI :

1. Usia - Risiko penyakit jantung meningkat seiring bertambahnya usia
2. Tekanan darah – Tekanan darah tinggi diiringi obesitas, kebiasaan merokok, kolesterol tinggi, atau diabetes, dapat meningkatkan risiko terkena serangan jantung
3. Diabetes – Sekitar 60-70% penderita diabetes meninggal karena penyakit jantung koroner
4. Kolesterol tinggi – Risiko penyakit jantung meningkat seiring peningkatan kadar kolesterol jahat (LDL) dalam darah
5. Kegemukan – Orang dengan berat badan berlebih (>20% dari berat badan ideal) cenderung berisiko terkena penyakit jantung dan stroke

SETELAH OPERASI BEDAH JANTUNG, KELUHAN NYERI DI DADA HILANG

Jangan abaikan tanda-tanda masalah sumbatan pada jantung. Dengan tindakan yang tepat, tubuh jadi lebih baik dan kualitas hidup meningkat.

K

Keluhan berupa sakit dan sesak di dada kiri, kaki yang membengkak, atau mudah merasa lelah, memang tidak bisa diabaikan begitu saja. Akibat dari kondisi yang tidak nyaman tersebut, kualitas hidup pun turun dan aktivitas menjadi terbatas. Dengan terus waspada terhadap keluhan-keluhan tersebut, yang

ternyata berhubungan erat dengan masalah sumbatan pada jantung, tindakan cepat dan aman bisa segera dilakukan, sebagaimana dipaparkan oleh pasien OMNI Hospitals Pulomas yang telah menjalani operasi bedah jantung berikut.



"Sudah tiga tahun saya mudah sekali merasa capek dan sesak. Tapi saya tidak pernah merasa sakit pada dada kiri. Kemudian saya berkonsultasi pada dokter dan diminta untuk menjalani tes *treadmill*. Dari situlah diketahui bahwa penyumbatan jantung saya sudah 90 persen dan ada pengapuran juga. Tindakan satu-satunya adalah operasi bedah jantung. Sekarang, saya sudah bisa beraktivitas seperti biasa. Demi kebaikan kita, tidak perlu takut jika dokter menyarankan untuk menjalani operasi bedah jantung."

Syarif Sutarno

"Keluhan awal saya adalah ketika saya sering sesak nafas, keluar keringat dingin, dan kaki bengkak. Saya pikir ada masalah dengan maag, ternyata perkiraan saya salah. Setelah berkonsultasi, saya disarankan untuk menjalani operasi bedah jantung. Saya merasa puas dengan pelayanan OMNI Hospitals, termasuk tim dokter yang cekatan dan berpengalaman. Karena itu, saya sarankan kepada siapapun yang mempunyai masalah jantung dan harus menjalankan operasi bedah jantung agar tetap semangat melakukan pemeriksaan dan menjalani operasi."

Hadi Sugianto



"Puncak keluhan saya terjadi ketika Hari Raya Lebaran. Dada kiri saya sakit luar biasa, sehingga saya langsung dibawa ke OMNI Hospitals Pulomas. Ternyata setelah diperiksa, ada banyak sumbatan di jantung saya dan tidak ada jalan lagi selain menjalankan operasi bedah jantung. Kini setelah operasi, saya merasa jauh lebih baik dan sehat."

Zuzana Wijaya

"Dulu saya pikir saya sakit maag, karena sakit dada kiri sampai ke belakang, gampang capek, dan susah tidur. Setelah dicek, ternyata sumbatan jantung saya sudah 95 persen. Akhirnya saya menjalani operasi bedah jantung. Saya yakin, setelah operasi saya jauh lebih baik dan kualitas hidup saya juga menjadi lebih meningkat. Terimakasih kepada tim dokter. Saya juga berpesan kepada pasien yang memiliki masalah sumbatan pada jantung agar tidak menunda-nunda untuk segera melakukan pemeriksaan dan tindakan operasi bedah jantung di OMNI Hospitals."

Ernawati





Desy Ratnasari

Desy Ratnasari, selalu menyempatkan diri untuk melakukan pemeriksaan rutin / Check Up. OMNI Hospitals Pulomas merupakan pilihan Desy sebagai tempat pelayanan kesehatan terbaik yang didukung dengan pelayanan unggulan / Center of Excellence OMNI Hospitals. Saat itu, Desy sedang melakukan konsultasi kesehatan saraf dengan dr. Andrie Gunawan, Sp.S



Nycta Gina

Nycta Gina melahirkan anak pertamanya di OMNI Hospitals Pulomas, Jakarta Timur. Proses persalinan Nycta Gina dibantu oleh dr. Carolina Tirtajasa, Sp.OG. Anak pertama Nycta Gina berjenis kelamin laki-laki.



Angga Puradiredja

Vokalis Maliq & D'Essential, Angga Puradiredja berkunjung ke OMNI Hospitals Pulomas, Pada Rabu (1/8) lalu. Untuk bertemu dan konsultasi dengan dr. Andrie Gunawan, Sp.S selaku dokter Spesialis Saraf OMNI Hospitals Pulomas. Saat itu, Angga melakukan pemeriksaan Transcranial Magnetic Stimulation (TMS).



Jana & Erwin Parengkuan

Pasangan suami-istri, Erwin Parengkuan & Jana Parengkuan melakukan Pemeriksaan Rutin (Medical Check Up) di OMNI Hospitals Pulomas, Selasa (24/4) lalu. Jana & Erwin memilih pemeriksaan kesehatan secara keseluruhan dan konsultasi dengan dokter Spesialis Penyakit Dalam. Jana dan Erwin rutin melakukan MCU setiap 6 bulan hingga 1 tahun sekali untuk mengetahui kondisi kesehatan fisik dan menghindari berbagai macam penyakit berbahaya, dengan melakukan pemeriksaan secara dini. Memilih OMNI Hospitals karena lokasi sangat strategis yang kebetulan dekat rumah dan juga kualitas pelayanan cukup baik dengan didukung oleh dokter Spesialis professional dibidangnya.



Sebagai bentuk kepedulian kepada saudara sebangsa, terutama mereka yang menjadi korban gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat, OMNI Hospitals Group membentuk TIM CSR OMNI Hospitals for Lombok yang akan memberikan bantuan langsung.

OMNI Hospitals Group Tanggap Bencana Gempa Lombok

Pemberian bantuan ini didukung oleh tim yang terdiri dari dokter, perawat dan lainnya sebanyak 13 orang. Membawa berbagai kebutuhan penting untuk kesehatan dan pengobatan bagi korban pasca-gempa, tim tersebut berangkat pada Jumat 10 Agustus 2018 lalu.

"Gempa bumi di Lombok yang terjadi pada 6 Agustus dengan 7 Skala Richter ini menimbulkan banyak korban. Selain rumah penduduk, banyak fasilitas umum yang hancur. Karena itulah OMNI Hospitals Group terpanggil untuk memberi bantuan dan layanan untuk saudara-saudara kita di sana. Dan, ini bukan pertama kali OMNI Hospitals Group melakukan hal serupa. Ini adalah wujud kepedulian kami kepada saudara-saudara sebangsa dan setanah air," tegas dr. Maria Theresia Yulita, MARS selaku Corporate Medical Management Director OMNI Hospitals Group.

Melengkapi pernyataan dr. Maria, dr. Agus Wahyudi, MBA selaku Direktur OMNI Hospitals Alam Sutera menjelaskan bahwa selain alat kesehatan dan obat-obatan, tim OMNI Hospitals Group juga membawa perlengkapan seperti genset dan lainnya. "Kami berupaya untuk mandiri agar tujuan membantu saudara-saudara di sana bisa maksimal dan berdampak baik tanpa perlu membebani pihak yang ada di sana," jelas dr. Agus.

Bantuan dan tim medis dari OMNI Hospitals Group akan bertugas di

posko Tanjung Utara. Berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa dampak gempa yang cukup luas dengan tingkat kesulitan untuk menjangkau berbagai daerah yang tinggi, mengakibatkan masih banyak daerah yang belum terjangkau relawan.

"Kami sudah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pihak Pemerintah Tanjung Utara, terdapat sekitar 1000 pengungsi korban gempa di sana," ujar dr. Maria. "Rencananya tim OMNI Hospitals Group akan berada di sana selama 7 hari. Tapi, kami akan terus memantau dan tidak menutup kemungkinan apabila kami bisa memberikan bantuan selain dari yang sudah kami rencanakan," tambahnya.

Dr. Agus juga menambahkan bahwa OMNI Hospitals Group berupaya untuk dapat melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di sana dengan pemeriksaan dan pemberian obat. "Kami juga berupaya untuk membesarkan hati masyarakat di sana. Misi kami bukan hanya membantu secara fisik, tapi juga psikis," papar dr. Agus.

Semoga komitmen mulia OMNI Hospitals Group untuk selalu siap membantu saudara-saudara sebangsa yang terkena bencana lewat kegiatan ini bisa membantu meringankan beban penderitaan mereka.

"Kami juga berupaya untuk membesarkan hati masyarakat di sana. Misi kami bukan hanya membantu secara fisik, tapi juga psikis," papar dr. Agus.



CENTER OF EXCELLENCE

Pusat Layanan Unggulan OMNI Hospitals

Karena OMNI Hospitals memposisikan diri sebagai Pusat Layanan Medis unggulan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik secara terpadu sesuai dengan tata kelola praktik medis yang akurat.

Dengan peralatan medis mutakhir, tenaga medis yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, dan fasilitas untuk penyakit tidak menular serta penyakit kronis yang memerlukan perawatan paliatif jangka panjang dan berorientasi pada pasien, Perseroan dapat memanfaatkan kesempatan ini dan memenuhi permintaan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik.



CARDIOVASCULAR CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani masalah jantung dan pembuluh darah, contohnya penyakit jantung koroner. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter yang terdiri dari spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis penyakit dalam konsultan kardiovaskular, dan spesialis bedah toraks kardiovaskular. Untuk penyakit jantung koroner, layanan yang kami berikan di Cardiovascular Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan EKG, treadmill, echocardiography dan CT Cardiac hingga tindakan kateterisasi (pemasangan stent dan balon) jika diperlukan.



NEUROSCIENCE CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals yang menangani berbagai macam kondisi otak, tulang belakang, dan gangguan neurologis lainnya. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung oleh tim dokter yang terdiri dari spesialis saraf (neurologi st) dan bedah saraf (neurosurgeon) dan spesialis neurology. Layanan yang kami berikan di Neuroscience Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan menggunakan *Computerized Tomography (CT) Scan*, *Magnetic Resonance Imaging (MRI)*, Laboratorium kateterisasi (*Angiography*) dan teknik pembedahan *terkinimally invasive*



ORTHOPEDIC CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani permasalahan tulang dan persendian. Dilengkapi dengan fasilitas terkini dan didukung tim dokter yang terdiri dari spesialis ortopedik berpengalaman. Layanan yang kami berikan di Orthopedic Center OMNI Hospitals meliputi *Total Knee Replacement (TKR)*, *Total Hip Replacement (THR)*, *Unicondylar Knee Replacement (UKR)*, *Open Reduction and Internal Fixation (ORIF)*, *Anterior/Posterior Cruciate Ligament (ACL/PCL)*, serta tindakan lainnya yang diakibatkan oleh trauma maupun cedera olahraga.



UROLOGY CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani gangguan pada saluran kemih dan sistem urogenital, seperti kasus batu saluran kemih. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter spesialis urologi yang profesional dan kompeten di bidangnya. Untuk kasus batu saluran kemih, layanan yang kami berikan di Urology Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan USG, rontgen, dan CT urography hingga teknik pemecahan batu tanpa operasi dengan ESWL, atau dengan tindakan *minimally invasive* sehingga proses pemulihan pasien menjadi lebih cepat.



DIGESTIVE & BARIATRIC CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani gangguan kesehatan pada saluran pencernaan. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter yang terdiri dari spesialis bedah digestif, dokter spesialis penyakit dalam konsultan gastroenterohepatologi, serta dokter bedah umum yang berpengalaman dalam bariatrik dan berbagai masalah pada pencernaan. Layanan yang kami berikan di Digestive Center mulai dari pemeriksaan diagnostik dengan USG, endoskopi hingga tindakan pembedahan teknik *minimally invasive*.



ONCOLOGY SURGERY CENTER

Merupakan layanan unggulan OMNI Hospitals untuk menangani masalah tumor serta kanker secara menyeluruh. Dilengkapi oleh fasilitas terkini dan didukung tim dokter bedah tumor dan konsultan hematologi onkologi medik yang berpengalaman. Layanan yang kami berikan meliputi diagnostik terpadu hingga terapi/perawatan yang *individual targeting*. Oncology Surgery Center OMNI Hospitals menangani kasus-kasus tumor dan kanker pada payudara, leher, kepala, tiroid, serta jaringan lunak.





INVASI MINIMAL PEREDA NYERI TULANG BELAKANG

PELD adalah jawaban untuk penanganan nyeri di tulang belakang yang dapat dilakukan dengan tepat, cepat, dan bekas luka yang minim.



dr. Zainy Hamzah, Sp.BS
Dokter Spesialis Bedah Saraf
OMNI Hospitals Pulomas.

TIPS AGAR TERHINDAR MASALAH NYERI DI TULANG BELAKANG

Biasakan duduk dengan posisi tegak. Atur kursi yang membuat lutut berada di level yang sama dengan bokong. Posisi duduk bisa dilatih dengan menggunakan korset yang selain berfungsi menguatkan otot, juga pengingat agar posisi tubuh selalu tegak.

Saat mengangkat beban berat, lakukan seperti yang dilakukan atlet angkat besi –dimulai dari posisi jongkok, pinggang tidak turun terlalu jauh, dan yang aktif adalah lutut serta engsel di bokong. Hindari mengangkat beban lebih dari 10 kg.

Jalani pola hidup sehat dengan gizi seimbang. Rutin berolahraga, misal renang yang akan melatih seluruh otot di tubuh. Sebab otot yang terlatih dapat mengurangi beban yang ditumpu oleh tulang.

T

Tulang belakang memiliki arti penting bagi tubuh manusia. Tidak sekadar menopang kepala dan tubuh, tapi juga menjadi tempat melekatnya tulang rusuk, organ dalam serta sistem saraf. Sayangnya, tidak jarang yang menyebabkan kondisi tulang belakang. Misalnya saja posisi duduk yang tidak baik atau cara mengangkat beban yang tidak benar. Jika terjadi secara terus-menerus, kondisi ini dapat mengakibatkan nyeri pada tulang belakang, seperti *Hernia Nukleus Pulposus* (HNP) atau yang biasa disebut saraf terjepit.

"Nyeri pada tulang belakang biasanya disebabkan oleh pembuluh darah atau saraf yang terjepit. Rasa nyeri ini bisa terasa di tulang belakang maupun pada kaki karena saraf di tulang punggung mengarah ke bagian kaki," papar dr. Zainy Hamzah, Sp.BS – dokter Spesialis Bedah Saraf OMNI Hospitals Pulomas.

Secara umum, ada beberapa hal yang dapat memicu terjadinya nyeri pada tulang belakang, di antaranya adalah posisi bekerja (duduk) yang tidak benar, kebiasaan jarang bergerak, kegemukan (obesitas), kurang olahraga, kecelakaan (trauma), dan usia (*ostheoarthritis*), biasanya di atas 50 tahun.

Ditambahkan dr. Dhira, rasa nyeri akibat saraf terjepit sangat khas, yakni terasa menjalar, karena saraf menjalar hingga ke bagian bawah tubuh. Kondisi ini terjadi akibat adanya bantalan tulang (*discus*) yang menonjol sehingga menekan saraf yang ada di tulang belakang.

Untuk menangani masalah saraf kejepit, terdapat tiga jenis tindakan yang bisa dilakukan:

- Suntik untuk mengurangi/menghilangkan rasa nyeri. Tindakan ini bersifat sementara karena hanya efektif untuk 1-2 bulan.
- Operasi terbuka dengan bekas luka yang cukup lebar (sekitar 10 cm) dan masa perawatan yang cukup lama.
- Percutaneous Endoscopy Lumbar Discectomy (PELD) yang minim invasif.

Penanganan Minim Invasif

PELD adalah penanganan pada masalah saraf kejepit yang minim invasif. Dengan memanfaatkan endoskopi, bekas luka sayatan yang ditinggalkan akibat tindakan ini tidak lebih dari 1 cm. Melalui sayatan kecil tersebut, dimasukkan kamera serta peralatan yang digunakan untuk mengambil bantalan tulang yang menonjol.

Menurut dr. Zainy, PELD merupakan tindakan yang tepat sasaran. Tidak hanya karena memanfaatkan kamera ketika melakukan tindakan, sebelum tindakan pun dilakukan pemeriksaan MRI dan CT-Scan tulang belakang untuk memastikan letak bantalan tulang yang menekan saraf.

Selain itu, PELD juga punya kelebihan lainnya, seperti penanganan dilakukan dalam waktu singkat (sekitar 45 sampai 90 menit), pasien hanya dibius lokal demi menghindari kemungkinan negatif pada saraf selama tindakan dilakukan, bisa dilakukan *one-day*, dan bekas sayatan yang ukurannya kurang dari 1 cm akan menutup dalam 1-2 hari.

"PELD sangat cocok untuk penanganan rasa nyeri tulang belakang bagi orang-orang dengan aktivitas tinggi," jelas dr. Zainy. Sebagai penutup, dr. Zainy juga mengingatkan bahwa semakin cepat rasa nyeri ditangani membuat semakin besar kemungkinan hilangnya rasa nyeri. Pasalnya, apabila rasa nyeri terlalu lama dibiarkan, ada kemungkinan rasa nyeri tidak akan hilang, tapi berkurang meski telah dilakukan penanganan.

Virtual Colonoscopy

Cara Nyaman
Mendeteksi
dan Mengetahui
Kelainan pada
Usus



K

Kanker kolorektal adalah kanker yang berasal dari saluran cerna bagian bawah yaitu bagian usus besar dan rektum yaitu bagian kecil terakhir dari usus besar sebelum anus. Berdasarkan data *American Cancer Society*, kanker kolorektal merupakan kanker ketiga terbanyak dan merupakan kanker penyebab kematian kedua terbanyak pada pria dan wanita di Amerika Serikat. Di Indonesia kanker kolorektal juga merupakan kanker ketiga terbanyak, dan merupakan penyebab ketiga kematian akibat kanker. Secara keseluruhan risiko untuk mendapatkan kanker kolorektal adalah 1 dari 20 orang. Untuk itu perlu dikenali sejak dini faktor risiko, gejala dan bagaimana melakukan deteksi dini kanker kolorektal. Faktor risiko kanker kolorektal terdiri dari faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi antara lain yaitu berusia 50 tahun atau lebih, memiliki riwayat penyakit polip kolorektal atau kanker kolorektal didalam keluarga, riwayat *inflammatory bowel disease*, *penyakit Crohn*, atau kolitis ulseratif, atau memiliki sindroma genetik seperti *Familial adenomatous polyposis (FAP)* atau kanker kolorektal *hereditary nonpolyposis*.

Sedangkan faktor risiko kanker kolorektal yang dapat dimodifikasi adalah kurangnya aktivitas fisik atau olahraga yang teratur, kurangnya mengonsumsi buah-buahan dan sayuran, kurangnya mengonsumsi makanan rendah serat dan tinggi lemak, kegemukan dan obesitas, mengonsumsi alkohol serta merokok. Gejala kanker kolorektal yang paling umum antara lain nyeri lambung atau kram perut, perubahan kebiasaan buang air besar seperti konstipasi atau diare, perdarahan (darah warna merah terang) saat ada pergerakan usus, merasa lemah dan letih, rendahnya kadar zat besi dalam darah (anemia defisiensi zat besi), buang air besar berwarna gelap atau hitam, hingga penurunan berat yang tidak diinginkan. Apabila Anda termasuk dalam kelompok faktor risiko atau memiliki gejala-gejala tersebut, lakukan pencegahan dengan merubah pola hidup seperti olahraga teratur minimal 30 menit sebanyak lima kali atau lebih setiap minggu, membatasi konsumsi daging merah dan atau daging hasil proses yang dimasak dengan temperatur tinggi dengan waktu yang lama, banyak mengonsumsi buah-buahan, sayuran dan makanan berserat, menghentikan kebiasaan merokok dan meminimalkan



konsumsi alkohol, serta melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker kolorektal. Pemeriksaan deteksi dini kanker kolorektal bertujuan untuk mendeteksi penyakit dalam stadium dini dan membuang lesi prakanker sehingga selanjutnya dapat dilakukan tindakan pengobatan lanjutan. Dengan ditemukannya dan ditanganinya kanker kolorektal dalam stadium awal, maka angka harapan hidup penderita kanker pun akan meningkat. Pemilihan metode deteksi dini kanker kolorektal ditentukan berdasarkan risiko individu pasien, pilihan individu pasien, serta akses mana yang sesuai dan menjadi pilihan pasien. Pendekatan skrining yang umum dilakukan adalah menggunakan sigmoidoskopi dan kolonoskopi. Kedua tindakan ini dilakukan dengan memasukkan pipa kecil teropong berkamera kedalam anus pasien (endoskopi) sehingga dokter dapat melihat gambar usus di layar televisi alat pemeriksaan. Saat dimasukkan alat ini, pasien dibuat dalam kondisi mengantuk. Sebagian besar pasien yang membutuhkan pemeriksaan ini biasanya menolak dilakukan pemeriksaan karena merasa takut bila dimasukkan teropong, merasa tidak nyaman, takut sakit, bahkan ada yang merasa malu. Untuk mengatasi rasa ketakutan dan ketidaknyaman tersebut, ada alternatif pemeriksaan deteksi dini kanker kolorektal, yaitu dengan pemeriksaan *virtual colonoscopy*.



Narasumber :
dr. Chyntia Olivia Maurine Jasirwan,
Sp.PD, PhD
 Dokter Spesialis Penyakit Dalam
 Tim Gastroenterology & Hepatology
 OMNI Hospitals Pulomas

Virtual colonoscopy adalah pemeriksaan menggunakan alat *CT scan* untuk melihat keseluruhan usus besar secara tiga dimensi, disebut juga sebagai *CT colonography*. Keunggulan *virtual colonoscopy* ini adalah dapat digunakan sebagai skrining setiap 5 tahun sekali, sensitivitas tinggi didalam mendiagnosis kanker kolorektal, pemeriksaan cukup cepat dan aman yaitu kurang dari 30 menit, pasien tidak perlu dibuat mengantuk dengan pemberian obat sedasi, bukan merupakan tindakan *invasif*, sebagian besar pasien tidak membutuhkan tambahan kontras. Manfaat tambahan lainnya yang diperoleh dari pemeriksaan *virtual colonoscopy* ini adalah dapat memberikan informasi keadaan di luar kolon, dan termasuk untuk menentukan stadium melalui penilaian invasi lokal, penyebaran kanker (metastasis) ke hati dan kelenjar getah bening. *Virtual colonoscopy* membantu memudahkan Anda dalam melakukan deteksi dini kanker kolorektal. Apabila dari hasil *virtual colonoscopy* ditemukan kelainan dan membutuhkan pemeriksaan lanjutan untuk memastikan diagnosis kanker kolorektal, lakukan diskusi dengan dokter Anda. Deteksi dini kanker kolorektal menggunakan *Virtual Colonoscopy* melibatkan beberapa multidisiplin ilmu kedokteran mulai dari dokter spesialis bedah digestif, spesialis radiologi, spesialis penyakit dalam dan berbagai spesialisasi lainnya. Untuk itu OMNI Hospitals dengan karakteristik layanan Center of Excellence termasuk layanan Digestif Center dan Oncology Center berupaya memberikan penanganan yang menyeluruh bagi pasien mulai dari deteksi dini, pencegahan hingga penatalaksanaan penderita kanker.

Berdasarkan data *American Cancer Society*, kanker kolorektal merupakan kanker ketiga terbanyak & merupakan kanker penyebab kematian kedua terbanyak pada pria dan wanita di Amerika Serikat.



K Sayangi Paru & Jantung Anda melalui Deteksi Dini *Low-Dose CT Scan*

Kanker paru terjadi ketika sel-sel normal di paru berubah menjadi sel – sel abnormal yang tumbuh tidak terkendali. Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia. Berdasarkan data WHO, kanker paru di Indonesia merupakan jenis kanker terbanyak pada laki-laki dan terbanyak kelima untuk semua jenis kanker pada perempuan. Kanker paru juga merupakan penyebab kematian akibat kanker terbanyak pada laki-laki dan kedua terbanyak pada perempuan. Faktor resiko kanker paru yang utama adalah merokok termasuk merokok pasif. Faktor-faktor lain yaitu kerentanan genetik, polusi udara, paparan radon, paparan industri yaitu bagi mereka yang bekerja di industri yang

menggunakan bahan-bahan kimia karsinogenik seperti asbestos, silika, dan lain-lain. Selain itu juga adanya riwayat kanker pada pasien atau keluarga pasien, dan riwayat penyakit paru seperti PPOK atau fibrosis paru. Beberapa gejala yang timbul dapat berupa batuk, sesak napas, meludah atau batuk berdarah, rasa nyeri dada yang dapat terasa tajam, tumpul atau seperti di tikam, suara serak, sakit kepala dan pembengkakan di daerah wajah, lengan atau leher. Bila sel-sel kanker tumbuh di bagian atas paru dapat menimbulkan gejala nyeri di lengan, bahu dan leher, kelopak mata menutup atau penglihatan buram, serta kelemahan di otot-otot tangan.



Narasumber :
dr. Arief Riadi Arifin, Sp.P
Dokter Spesialis Paru
OMNI Hospitals Pulomas

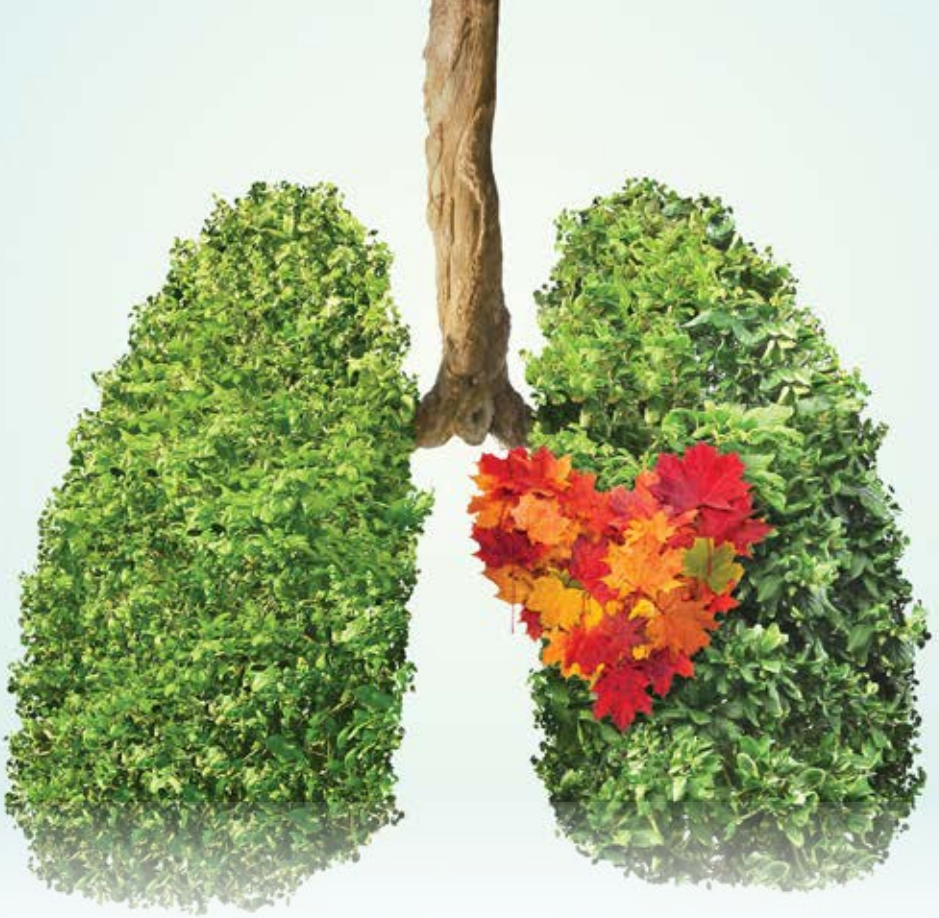


Gejala kanker paru tidak khas karena gejala-gejala tersebut dapat disebabkan oleh kondisi lain selain kanker paru, sehingga apabila Anda merasakan gejala-gejala tersebut beritahu dokter Anda! Apabila Anda termasuk dalam kelompok faktor-faktor resiko tersebut, dan dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik oleh dokter mendukung kecurigaan adanya keganasan pada paru-paru, maka deteksi dini kanker paru dapat dilakukan menggunakan *low-dose CT Scan (LDCT)*.

Berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Paru yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan RI pemeriksaan LDCT direkomendasikan bagi pasien yang memenuhi kriteria kelompok resiko tinggi yaitu pasien berusia lebih dari 40 tahun dengan riwayat merokok 30 tahun atau lebih dan berhenti merokok dalam kurun waktu 15 tahun

sebelum pemeriksaan, atau pasien berusia 50 tahun atau lebih dengan riwayat merokok 20 tahun atau lebih dan adanya minimal satu faktor risiko lainnya. Apabila Dokter dan Anda memutuskan bahwa deteksi dini menggunakan LDCT adalah pilihan yang tepat bagi Anda, maka pemeriksaan LDCT dilakukan setahun sekali jika hasil pemindaian Anda tetap normal.

Pemeriksaan deteksi dini ini dapat dihentikan saat anda berusia diatas 80 tahun atau setelah Anda berhenti merokok lebih dari 15 tahun, atau memiliki komorbiditas berat lainnya. Kelebihan pemeriksaan deteksi dini kanker paru menggunakan low-dose CT Scan ini adalah deteksi dini lebih sensitif dibandingkan dengan pemeriksaan rontgen paru biasa untuk jenis tumor paru yang kecil dan stadium awal, hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit, bukan merupakan tindakan invasif, tidak menggunakan kontras dan dosis radiasi yang rendah yaitu seper tiga standar dosis pemeriksaan CT Scan paru untuk diagnostik. Selain itu pemeriksaan menggunakan LDCT ini dapat menilai salah satu faktor resiko penyakit jantung koroner yaitu penilaian *Coronary Artery Calcium Score*. Dengan menilai *Coronary Artery Calcium Score* dapat diketahui kemungkinan adanya penyempitan pembuluh darah jantung, namun yang terlihat bukanlah keparahan penyempitan melainkan tingkat *aterosklerosis* yaitu peradangan pembuluh darah arteri akibat penumpukan plak di dinding pembuluh darah arteri. Apabila didapatkan peningkatan nilai *Coronary Artery Calcium Score*, dianjurkan untuk melakukan konsultasi lebih lanjut dengan dokter spesialis jantung. Sayangi Paru dan Jantung Anda! Deteksi dini menggunakan *Low-Dose CT Scan* melibatkan beberapa multidisiplin ilmu kedokteran mulai dari dokter spesialis paru, spesialis radiologi, spesialis penyakit dalam dan berbagai spesialisasi lainnya. Untuk itu OMNI Hospitals dengan layanan *Center of Excellence* termasuk layanan *Onkologi* berupaya memberikan penanganan yang menyeluruh bagi pasien mulai dari deteksi dini, pencegahan hingga penatalaksanaan penderita kanker.



Apakah Anda **Perokok** Atau
Sudah Berhenti **Merokok**
Sayangi **Paru** & Jantung
dengan Deteksi Dini **LDCT**
(Low Dose Radiation CT Scan)

- Pemeriksaan hanya 10 menit
 - Tidak nyeri
- Bukan tindakan invasif
 - Minimal radiasi

***Syarat dan Ketentuan :**

- Termasuk konsultasi bersama Dokter Spesialis Paru
 - Berlaku sampai dengan 31 Desember 2018
- Promo tidak dapat digabungkan dengan promo lain
 - Tidak berlaku untuk pasien BPJS
- Berlaku untuk pasien rawat jalan & rawat inap

Untuk informasi harga dapat menghubungi 021 2977 9999 Ext. MCU 2501



Gratis Layanan Ambulans*

OMNI Hospitals Pulomas - Alam Sutera - Cikarang - Pekayon

IGD 24 JAM + 1 500 108

Sayangi jantung Anda Buatlah hidup lebih sempurna PAKET KATETERISASI JANTUNG DIAGNOSTIC PROCEDURES ON HEART AND PERICARDIUM - HEART CARDIAC CATHETERIZATION (CAG) Rp. 11.000.000,-	PAKET (PCI) INSERTION OF DRUG-ELUTING CORONARY ARTERY STENT PEMASANGAN STENT PADA PEMBULUH JANTUNG Rp. 67.000.000,-	PAKET (CABG) CORONARY ARTERY BYPASS GRAFT MULAI DARI: Rp. 210.000.000,-

*Syarat dan Ketentuan :

- Berlaku s/d 31 Desember 2018 • Promo tidak dapat digabungkan dengan promo lain
- Hanya berlaku untuk pasien jaminan Asuransi & Perusahaan yang bekerjasama • Wajib melakukan perjanjian 1 hari sebelumnya
- Paket tidak termasuk konsultasi awal, penyulit medis & kontrol post operasi • Paket tidak termasuk biaya ICU



Voucher HUT OMNI Hospitals

PULOMAS

- Dapatkan *discount* **46%** biaya administrasi Rawat Jalan
- FREE pemeriksaan kesehatan Jantung (Rekam Jantung / EKG)

**syarat dan ketentuan berlaku*

OMNI
Hospitals



Hanya berlaku di : OMNI Hospitals Pulomas
s/d 31 Desember 2018

NAMA PERUSAHAAN / ASURANSI REKANAN

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 1. | PT Prudential Life Assurance | 35. | PT Asuransi Kresna Mitra Tbk |
| 2. | PT Asuransi Sinarmas | 36. | PT Asuransi Takaful Keluarga |
| 3. | PT Asuransi Astra Buana (Garda Medika) | 37. | PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia |
| 4. | PT Asuransi Allianz Life Indonesia | 38. | PT Commonwealth Life |
| 5. | PT BNI Life Insurance | 39. | PT Cynergy Care Indonesia |
| 6. | PT AIA Financial | 40. | PT Hanwha Life Insurance Indonesia |
| 7. | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | 41. | PT Asuransi Jiwasraya (Persero) |
| 8. | PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia | 42. | PT MNC Life Assurance |
| 9. | PT AJ Central Asia Raya (Car Life Insurance) | 43. | PT Pan Pacific Insurance |
| 10. | PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | 44. | PT Panin Dai-ichi Life |
| 11. | PT Astra Aviva Life | 45. | PT Berdikari Insurance |
| 12. | PT Asuransi Adira Dinamika | 46. | PT Asuransi Ramayana Tbk |
| 13. | PT Asuransi Reliance Indonesia | 47. | PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life) |
| 14. | PT Finansial Wiramitra Danadyaksa
(Fwd Life Indonesia) | 48. | PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (MAG) |
| 15. | PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) | 49. | PT AXA Financial Indonesia |
| 16. | PT AXA Services Indonesia | 50. | PT Abadi Smilynks |
| 17. | PT Administrasi Medika (Admedika) | 51. | PT NTT Data Indonesia |
| 18. | PT Avrist Assurance | 52. | PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
(Telkomedika) |
| 19. | PT Chubb General Insurance Indonesia | 53. | PT Sarana Solusi Amanah |
| 20. | PT Chubb Life Insurance Indonesia | 54. | PT International Services Pacific Cross |
| 21. | PT Asuransi Jiwa Sequis Life | 55. | PT Integritas Solusi Medika |
| 22. | PT Asuransi Umum Mega (Mega Insurance) | 56. | PT Daya Indosa Pratama |
| 23. | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 57. | PT Administrasi Medika (Admedika) |
| 24. | PT Great Eastern Life Indonesia | 58. | PT Asih Eka Abadi / Pt Prima Sarana Jasa
(Int. Sos Indonesia) |
| 25. | PT Equity Life Indonesia | 59. | PT AA International Indonesia |
| 26. | PT Kartika Bina Medikatama (Medika Plaza) | 60. | PT Fullerton Health Indonesia |
| 27. | PT Asuransi Jiwa Sinarmas Msi | 61. | PT Global Asistensi Manajemen Indonesia |
| 28. | PT Asuransi Bintang Tbk | 62. | PT Global Assistance & Healthcare |
| 29. | PT Bosowa Asuransi | 63. | PT Suprima Mitra Adihusada |
| 30. | PT Asuransi Central Asia | 64. | PT Aplikasi Lintasarta (Owlexa Healthcare) |
| 31. | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 65. | PT Nayaka Era Husada |
| 32. | PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
(Wana Artha Life) | 66. | PT Medlinx Asia Teknologi |
| 33. | PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) | 67. | PT Syntecht Mitra Integrasi |
| 34. | PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri | | |

PRU *medical* *network*

LAYANAN INOVATIF UNTUK
KENYAMANAN RAWAT INAP ANDA*



PRU *medical network*

Inovasi layanan yang menghubungkan Prudential Indonesia dengan jaringan Rumah Sakit ternama dalam memberikan kenyamanan bagi Anda selama perawatan di Rumah Sakit.

Nikmati proses administrasi yang lebih mudah, jaminan ketersediaan kamar, dan sejumlah penunjang kenyamanan untuk keluarga yang menemani.

Kunjungi counter PRU *medical network* di OMNI Hospitals Pulomas & Alam Sutera untuk info lebih lanjut.

*) Layanan oleh Staf **PRU *medical network*** di Rumah Sakit atau melalui telepon untuk pemegang kartu seluruh varian **PRU *hospital & surgical*** dan **PRU *prime healthcare***.



OMNI HOSPITALS PULOMAS
CELEBRATE OUR EXPERIENCES,
INNOVATIVE & INSPIRING OUR FUTURE

“Terimakasih atas kepercayaan Anda untuk selalu setia bersama kami”